

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut WHO idealnya setiap negara menyediakan stok darah sebanyak 2% dari total penduduk. diIndonesia membutuhkan 5,56 juta kantong darah dari populasi sebanyak 278,69 juta jiwa. Palang Merah Indonesia (PMI) sampai bulan juni, mampu menyediakan sekitar 77.438 kantong darah. PMI mampu menyediakan kurang lebih 154.876 kantong darah pertahunnya atau 2,7% dari total penduduk, jadi PMI sudah dapat memenuhi standard penyediaan darah secara nasional. Pada data kantong sebanyak itu, stock darah golongan O+ lah yang menjadi terbanyak dengan sebanyak 29.825 kantong, sedangkan golongan darah B+ sebanyak 23.742 kantong, kemudian untuk golongan darah A+ sebanyak 14.238 kantong dan untuk golongan darah AB+ sebanyak 9.633 kantong. Jumlah stok darah tersebut, diharapkan lebih banyak lagi dan lebih merata lagi, sehingga kebutuhan stok darah terpenuhi dengan rata. Ketersediaanya kantong darah merupakan sesuatu hal yang harus diperhatikan, sebab tersedianya stok darah dilakukan untuk transfusi darah Ketika terjadi kegawat daruratan. transfusi darah dibutuhkan bagi pasien yang menderita dengan luka pada kasus Kecelakaan, kondisi bedah pasca operasi, komplikasi kehamilan dan kondisi medis lainnya. Masyarakat dalam keadaan ini harus tahu akan pentingnya setetes darah yang akan ditransfusikan yang lebih penting/yang lebih membutuhkan. masyarakat memiliki kemauan untuk mendonorkan darahnya secara sukarela/iklas dengan waktu yang berkelanjutan.

Masyarakat memiliki kemauan untuk mendonorkan darahnya secara sukarela dengan waktu yang berkelanjutan, dengan adanya kemauan tersebut akan meningkatkan kesadaran diri (*self-awareness*). Donor darah mempunyai banyak manfaat bagi yang mendonorkan maupun yang menerimanya. Mendorkan darahnya secara sukarela diUDD PMI dengan melebihi dari 20x donor darah dinamakan dengan donor darah lestari, dengan menciptakan kelestarian

pendonor dengan sukarela, Pemerintah dan PMI memberikan penghargaan ke pada para Donor darah lestari dengan memberikan piagam penghargaan yang telah menyumbangkan darahnya sebanyak 15 kali, 30 kali, 75 kali dan 100 kali. Untuk penghargaan terbanyak dengan 100 kali mendonorkan darahnya pemerintah memberikan penghargaan Satyalancana kebaktian sosial yang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia. Dalam memberikan penghargaan tersebut diharapkan calon pendonor/pendonor yang lestari dapat termotivasi dengan mendonorkan darahnya untuk kemanusiaan, sehingga diharapkan menjadi salah satu awal seseorang untuk mendonorkan darahnya, karena ada bingkisan yang ia terima bila mendonorkan darahnya.

Pengaruh terbesar adanya donor darah lestari adalah Motivasi. Motivasi tersebut diharapkan calon pendonor baru/pendonor sukarela yang baru dengan mengetahui adanya manfaat donor darah yang bermanfaat banyak melalui internet sehingga akan terciptanya dorongan dan kemauan. Motivasi adalah suatu perubahan yang terjadi pada seseorang yang muncul gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang dikarenakan kebutuhan, keinginan, dan tujuan . Media sosial tentunya menjadi salah satu factor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan donor darah, karena itu Media sosial ini adalah menjadi media informasi tercepat di abad ini.

Menurut data yang ada di PMI Kabupaten Tulungagung, pendonor lestari ditulungagung sangatlah banyak. Pada data yang ada di PMI kabupaten Tulungagung pada bulan juli tahun 2023 ini jumlah pendonor yang mendonorkan darahnya sebanyak 10x ada 2.920 orang, 25x ada 695 orang, 50x ada 170 orang, 75x ada 17 dan 100x ada 50 orang, dari data tersebut maka setiap pendonor baik 25x maupun 10x aka nada mendapatkan piagam penghargaan dari UDD PMI. Melihat pendonor lestari sebanyak itu, maka didalam penelitian ini akan dilihat gambaran motivasi pendonor lestari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Factor apa yang menjadikan adanya pendonor lestari di kabupaten tulungagung?
2. Dorongan apa yang menjadikan pendonor menjadi pendonor donor lestari di kabupaten tulungagung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi gambaran motivasi internal pendonor darah lestari di PMI Kabupaten Tulungagung
2. Mengidentifikasi gambaran motivasi eksternal pendonor darah lestari di PMI Kabupaten Tulungagung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Teoritis**

Pada Penelitian ini dapat digunakan sebagai perkembangan suatu ilmu yang telah dicapai dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk kegiatan pengetahuan, sikap dan Motivasi/dorongan para pendonor tentang donor darah.

#### **b. Praktis**

##### **a) Bagi peneliti**

Penelitian ini merupakan suatu sarana untuk mempelajari ilmu pengetahuan dibidang proses penyadapan darah yang bagi peneliti dapatkan selama perkuliahan berlangsung, memberikan pengetahuan dan melihat gambaran pengetahuan, sikap dan motivasi/dorongan mengenai donor darah pada UDD PMI Kab. Tulungagung

##### **b) Bagi institusi**

Pada hasil penelitian ini bagi institusi dapat dijadikan bahan bacaan dan pengetahuan lebih dalam serta dapat digunakan sebagai referensi bagi instansi untuk melakukan bahan penelitian kedepannya.